

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014 : 9).

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan pada penelitian antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Selanjutnya Bodgan dan Taylor (Maleong, 2017:3). mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014: 5).

Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010: 4). Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu data agar dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan sehingga nanti dapat digunakan memecahkan, memahami dan mengantisipasi suatu masalah.

Dalam penelitian deskriptif data yang dihasilkan berupa kata ? kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Peran KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Nanga Kalan Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, oleh karena itu peneliti ingin berfokus untuk mengamati dan meneliti peran komisi pemilihan umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa nanga kalan, kecamatan ella hilir, kabupaten melawi. serta proses pemilihan umum yang ada didesa nangakalan kecamatan ella hilir kabupaten melawi.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara

berkeahlian dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102).

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor komisi pemilihan umum (KPU) yang beralamat di kabupaten melawi sebagai objek penelitian. karena akses informasi dan lokasi penelitian sangat mudah diakses, selain itu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kantor komisi pemilihan umum (KPU) Kabupaten melawi karena melihat masyarakat masih banyak yang kurang peduli dan masih apatis terhadap politik dan pemilu yang ada di kabupaten melawi khususnya desa nanga kalan kecamatan ella hilir.

3. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan itu Hadari Nawawi (2001:94) ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara langsung dan teknik studi documenter.

Adapun tehnik pengumpulan data yang cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-

gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang (Zuldafrial, 2012:39). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan data pencatatan secara langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembaran observasi atau checklist.

2) Teknik Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono,2014) mendefinisikan bahwa interview atau wawancara sebagai berikut : Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari informan yang lebih mendalam.

3) Teknik Dokumenter/Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, manuskrip, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, buku majalah, surat kabar, transkrip, arsip, notulen rapat, buku agenda dan sebagainya yang sering juga di jadikan alat pengumpulan data. Studi dokumen ini dapat dilakukan baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif (Kholil, 2016:108).

4. Alat Pengumpulan Data

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi Langsung

Untuk mendapatkan data yang diperoleh untuk mendukung hasil tes, maka dilakukan observasi, alat yang digunakan pengumpulan data yang digunakan berupa lembaran observasi, menurut Sutrisno hadi (Sugiyoho, 2011:145) mengatakan bahwa, “ observasi merupakan suatu peroses yang kompleks”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan atau pencatatan dengan kata lain pencatatan dilakukan untuk memunculkan tindakan suatu gejala dan jumlah permasalahan selama pesoses observasi berlangsung.

b. Panduan wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan yang terstruktur kepada responden Panduan wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono, 2011:198).

Maka dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan kehadiran, dan sebagainya, Arikunto dalam (Zuldafrial,2011:95). Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokmen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses

pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan data tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian ataupun data yang bersumber dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan variabel penelitian atau strategi KPU. Metode yang digunakan adalah metode wawancara (interview) kepada para pihak yang terkait dalam penelitian. Karena mengingat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mungkin mengadakan wawancara dengan seluruh penyandang disabilitas, maka penyusun mengambil strategi untuk mewawancarai komisioner KPU.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan peneliti berupa arsip KPU Kota Mataram, Daftar nama penerima penyandang disabilitas, catatan peneliti dilapangan, foto-foto kegiatan sosialisasi serta foto wawancara dengan berbagai informan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

6. Prosedur Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek penelitian untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam serta peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara informasi.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dalam mengumpulkan informasi data baik melalui observasi dengan pegangan pedoman observasi, wawancara dengan pedoman wawancara, dan pertanyaan kepada informan, setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakan analisis data.

c. Paska penelitian

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi data, peneliti melakukan analisis data dan melakukan pengujian hipotesis penelitian.

B. Teknik analisis Data

Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan peneliti guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis data yang telah ditetapkan semula (Sugiyono, 2007: 513). Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori tersebut dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran dan dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu (Moleong,2007:247).

Miles dan Huberman (dalam Moleong,2007:308), bahwa “Pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigma yang positivisme”, Jadilah seorang analisis waktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukanya

sudah satu situs atau lebih. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada satu situs yaitu di kantor TPS Desa Sungkung II. Langkah langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi serta menjadi kebermaknaan data.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verivikasi dilakukan sepanjang penelitian berlansung dengan memberchek triangulasi dan

audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelas dari proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta interaksi dari ketiga komponen dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

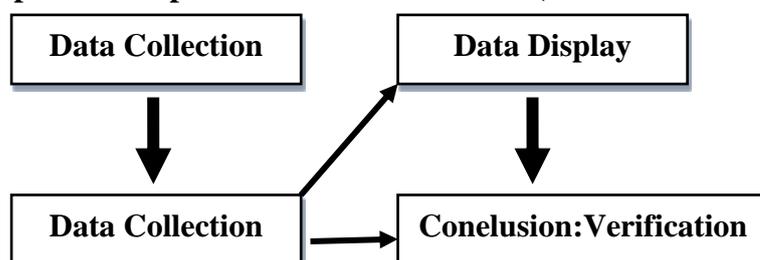
C. Rencana Validitas Data

Menurut Sutopo (2006:93) “Triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber:

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berangsur dengan triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi dari hasil penelitian

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelas dari proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta interaksi dari ketiga komponen dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen-komponen dalam analisis data (interactive Model)



Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data dalam penelitian ini.

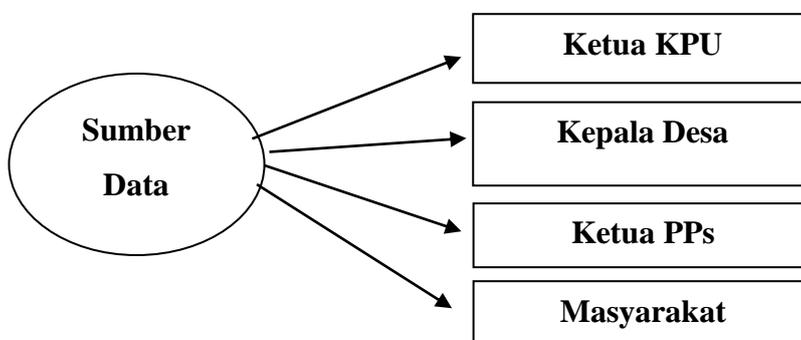
1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

2. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiyono, 2014: 374). Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Teknik Triangulasi Sumber Data (Sugiyono 2014:242)

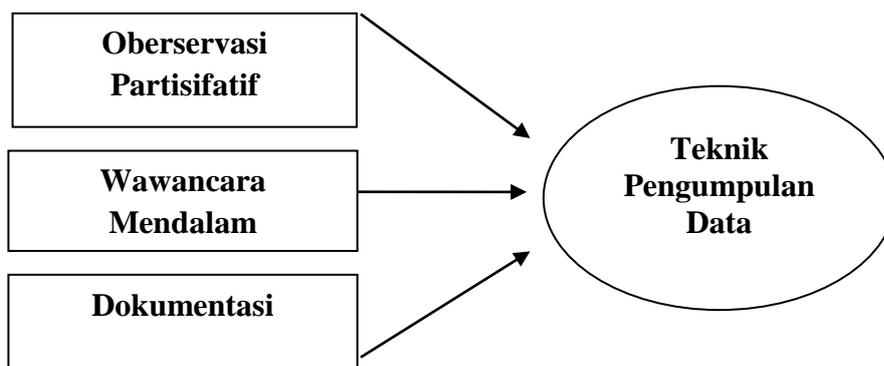


3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono 2014:274).

Gambar 3.3
Triangulasi Teknik pengumpulan Data (Sugiyono 2014:242)



D. Rencana jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						Ket
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	
1.	Pengajuan Outline Judul							
2.	Penelitian desain							
3.	Konsultasi desain							
4.	Ujian seminar							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengolahan data							
7.	Penelitian Skripsi							
8.	Konsultasi Skripsi							
9.	Konsultasi Draf Akhir							
10.	Ujian Skripsi							